

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Jody Setya Hermawan¹, Maman Surahman², Riswanti Rini³, Fitriyah Amaliyah⁴, Marti Fitria Rohmah⁵

^{1,2,3,5} FKIP, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

⁴ FKIP, Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

*Koresponden: jody_setya@fkip.unila.ac.id

Received: 25 Agustus 2023 | Revised: 28 Desember 2023 | Accepted: 30 Desember 2023 | Published Online: 2 Januari 2024
© The Author(s) 2023

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah sebagian besar peserta didik di kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar, tidak mencapai KKM pada Penilaian Akhir Semester Ganjil T.A 2022/2023 pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar pada semester genap T.A 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar dengan jumlah 134 peserta didik. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 95 peserta didik yang terdiri atas 51 peserta didik laki-laki dan 44 peserta didik perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan menggunakan angket yang kemudian dianalisis menggunakan rumus regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri, dengan pengaruh sebesar 57,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, sehingga diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar dan efikasi diri peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar, Matematika, Minat Belajar

Abstract

The problem in this study is that most students in Grade V of SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar, did not achieve the KKM in the Odd Semester Final Assessment T.A 2022/2023 in Mathematics. This study aims to analyse and describe the effect of interest in learning and self-efficacy on mathematics learning outcomes. This research is an ex post facto correlational research using a quantitative approach. This research was conducted in state elementary schools in Mawar sub-district, Natar district in the even semester of T.A. 2022/2023. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar with a total of 134 students. The sample used was 95 students consisting of 51 male students and 44 female students. The data collection instrument used was a questionnaire with a Likert scale, which was then analysed using the regression formula. The results showed a positive and significant influence between learning interest and self-efficacy simultaneously on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of state elementary schools, with an influence of 57.6%. The results of this study indicate that learning interest and self-efficacy have a positive influence on mathematics learning outcomes, so efforts should be made to increase students' learning interest and self-efficacy in order to achieve more optimal learning outcomes.

Keywords: Learning Interest, Learning Outcomes, Mathematics, Self-Efficacy

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan ini dapat diperoleh peserta didik di sekolah formal maupun non formal. Sekolah dasar merupakan salah satu upaya untuk memberikan pendidikan dan materi pelajaran kepada peserta didik. Proses penyajian mata pelajaran tersebut dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan pembelajaran. Pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui apakah pembelajaran yang diterapkan, memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Dewi & Agustika, 2020). Adapun hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, bahkan penilaian harian sekalipun (Wirda et al., 2020).

Tujuan pembelajaran terdiri atas beberapa ranah, salah satunya adalah ranah kognitif. Pendidik menilai hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif melalui teknik tes maupun non-tes. Umumnya, peserta didik menjalani serangkaian tes untuk melihat pencapaian hasil belajar mereka. Hasil belajar tersebut berupa angka atau nilai yang diperoleh setelah menyelesaikan ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, dan sebagainya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari dan diujikan pada tiap semesternya (Agustina et al., 2023). Matematika memegang peranan penting bagi peserta didik karena seringnya penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari serta matematika berkaitan erat dengan mata pelajaran lain, seperti; IPA, IPS, dan sebagainya (Suhendri, 2019). Matematika juga berperan sebagai bekal peserta didik untuk mengatasi permasalahan yang kerap kali timbul dalam kehidupan sehari-hari (Riyanto, 2022).

Peran penting matematika tersebut ternyata tidak sesuai dengan hasil belajar matematika peserta didik. Berdasarkan studi dokumen pendidik, sebanyak 77 dari 134 peserta didik di kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar tidak mencapai KKM pada Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran matematika. Peneliti melakukan observasi pada bulan November 2022 untuk mengetahui dugaan penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa sebagian besar peserta didik tidak terlalu tertarik untuk belajar matematika. Hal ini tercermin dari banyaknya peserta didik yang kurang antusias mengikuti pelajaran matematika. Kurangnya media pembelajaran yang beragam serta proses kegiatan pembelajaran yang monoton ditengarai turut menjadi penyebab rendahnya minat belajar matematika peserta didik (Hayati et al., 2022; Lestari et al., 2022; Nugraha et al., 2022).

Peneliti juga mendapati sebagian besar peserta didik memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Rendahnya efikasi diri peserta didik tercermin dari banyaknya peserta didik yang masih ragu dalam menunjukkan kemampuannya di bidang matematika. Perasaan ragu, tidak yakin, takut akan kesalahan dan tidak percaya diri, cukup terlihat pada sebagian besar peserta didik. Proses pembelajaran yang tidak disertai minat belajar diduga dapat menghambat proses penerimaan materi pembelajaran, selain itu minat belajar yang tidak diimbangi dengan

efikasi diri atau keyakinan diri terhadap kemampuannya turut diduga dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sirait, 2016), diketahui bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 49,8% terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik merupakan sikap positif yang perlu ditingkatkan guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Menurut (Riwahyudin, 2015) minat belajar berperan sebagai pendorong bagi peserta didik untuk mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Matematika memiliki karakteristik yang abstrak. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Widyastuti et al., 2019) menegaskan bahwa semakin kompleks dan semakin abstrak suatu materi matematika, maka dapat menurunkan tingkat ketertarikan atau minat peserta didik terhadap matematika. Temuan tersebut menandakan bahwa minat belajar terhadap matematika berperan penting dalam proses pencapaian hasil belajar matematika peserta didik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wulanningtyas & Ate, 2020), diketahui bahwa efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri peserta didik merupakan sikap positif yang perlu ditingkatkan guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal. (Siagian, 2015) menyatakan bahwa minat belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Riwahyudin, 2015) yang menyatakan bahwa minat belajar berperan sebagai *motivating force* yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar. Selain minat belajar, efikasi diri pun memegang peranan penting bagi peserta didik. Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk dapat menyelesaikan tugas dan mencapai hasil tertentu. Pentingnya efikasi diri dipaparkan oleh (Yuliani et al., 2017) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan penting bagi peserta didik untuk mengontrol motivasi diri guna mencapai tujuan tertentu. Jika peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap matematika, namun tidak diimbangi dengan efikasi diri, maka hal tersebut tentu akan menghambat peserta didik dalam menyalurkan serta mengembangkan hal yang ia minati tersebut.

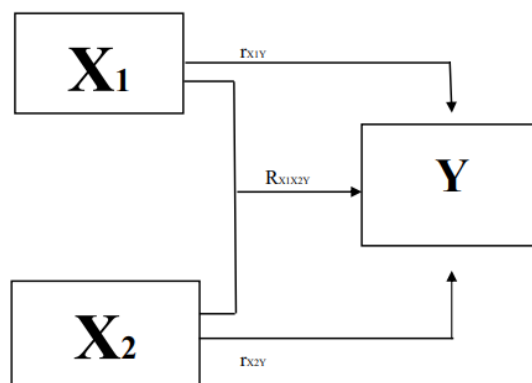
Mengingat pentingnya minat belajar dan efikasi diri peserta didik, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar T.A 2022/2023. Berdasarkan temuan tersebut, tujuan penelitian ini adalah menentukan berapa besar pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* korelasional dengan Studi dokumen dilakukan untuk mendokumentasikan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar tahun ajaran 2022/2023 pada mata pelajaran matematika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan studi dokumen.

Prosedur dalam penelitian ini yakni; 1) peneliti melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah, 2) peneliti menentukan subjek penelitian, 3) peneliti membuat instrumen penelitian, 4) peneliti melakukan uji coba instrumen

penelitian yang telah disusun, 5) peneliti melakukan analisis data hasil uji coba penelitian, 6) peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan angket penelitian yang telah dinyatakan layak digunakan, 7) peneliti melakukan penghitungan data hasil penelitian, 8) peneliti melakukan interpretasi data penelitian. Berikut merupakan paradigma dalam penelitian ini.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = minat belajar

X_2 = efikasi diri

Y = hasil belajar matematika

r_{X_1Y} = pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika

r_{X_2Y} = pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika

$R_{X_1X_2Y}$ = pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba, jumlah butir angket minat belajar yang diajukan ialah 40 butir pernyataan, sebanyak 25 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas $r_{11} = 0,699 > r_{tabel} = 0,349$ dan 15 butir pernyataan sisanya dinyatakan *drop out*. Sedangkan angket efikasi diri yang diajukan ialah 25 butir pernyataan, sebanyak 20 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas $r_{11} = 0,768 > r_{tabel} = 0,349$ dan 5 butir pernyataan sisanya dinyatakan *drop out*. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir angket yang diajukan	Butir angket yang dipakai	r_{11}	r_{tabel}
Minat Belajar	40	25	0,699	0,349
Efikasi Diri	25	20	0,723	0,349

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas sebagai uji prasyarat analisis data, serta uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan rumus F_{hitung} , uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *tolerance* dan nilai VIF, dan uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri. Terdapat tiga data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini, di antaranya; hasil belajar matematika, minat belajar, dan efikasi diri. Data yang diperoleh dari variabel minat belajar dan efikasi diri peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan 95 responden adalah sebagai berikut.

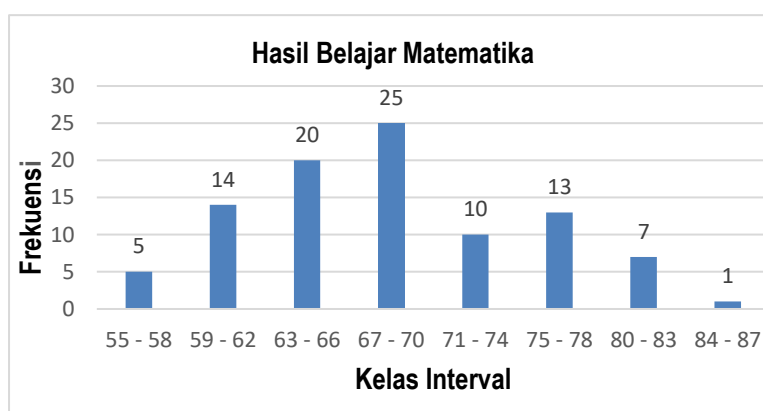
Tabel 2. Data Variabel Minat Belajar (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dan Hasil Belajar (Y)

Data	Variabel		
	Y	X_1	X_2
n	95	95	95
Skor Tertinggi	85	95	77
Skor Terendah	55	56	36
Median	68	75	61
Modus	65	79	54
Σ	6529	7052	5653
Rerata	68,726	74,231	59,505
Simpangan Baku	6,468	9,677	8,473

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi untuk variabel Y ialah 85 dan skor terendahnya 55. Skor tertinggi untuk variabel X_1 95 dan skor terendahnya 56. Skor tertinggi variabel X_2 ialah 77 dan skor terendahnya ialah 36.

Data Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)

Peneliti menghitung kelas interval guna mengetahui data distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Setelah dilakukan penghitungan, didapat data variabel hasil belajar matematika terdiri atas 8 kelas interval yang akan diperjelas pada diagram berikut.

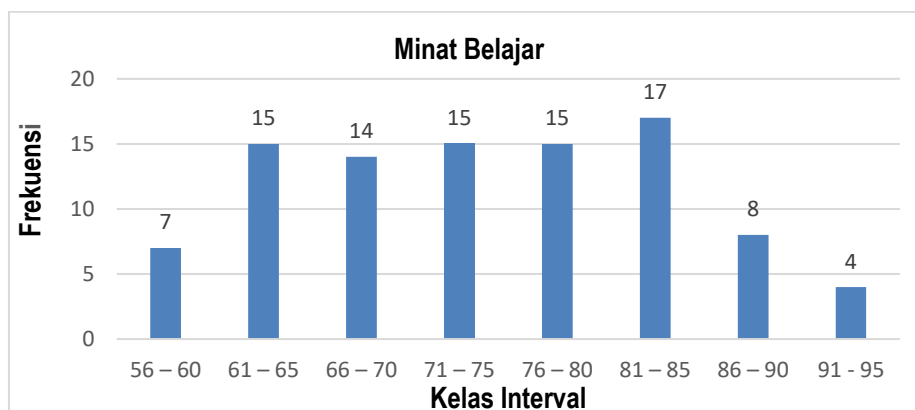


Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Matematika pada Penilaian Akhir Semester Ganjil T.A 2022/2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 67-70 dengan frekuensi 25 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 84-87 dengan frekuensi 1 peserta didik.

Data Variabel X_1 (Minat Belajar)

Peneliti menghitung kelas interval guna mengetahui data distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Setelah dilakukan perhitungan, didapat data variabel minat belajar terdiri atas 8 kelas interval yang akan disajikan pada diagram berikut.

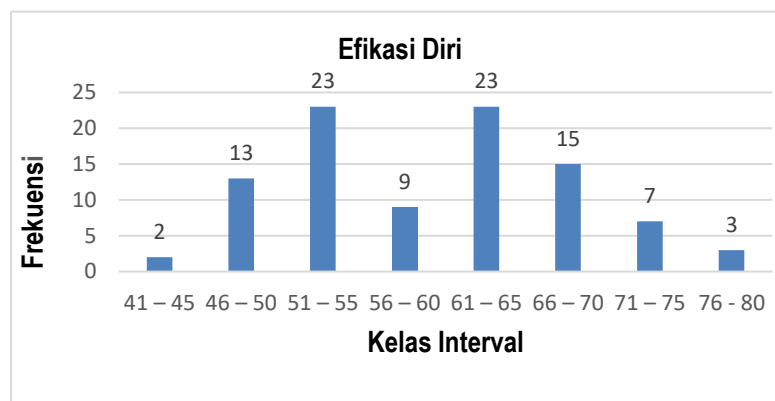


Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 81-85 dengan frekuensi 17 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 91-95 dengan frekuensi 4 peserta didik.

Data Variabel X_2 (Efikasi Diri)

Peneliti menghitung kelas interval guna mengetahui data distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Setelah dilakukan perhitungan, didapat data variabel efikasi diri terdiri atas 8 kelas interval yang akan disajikan pada diagram berikut.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 51-55 dan 61-65 dengan frekuensi 23 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah pada kelas interval dengan 41-45 dengan frekuensi 2 peserta didik.

Pengujian Hipotesis

Peneliti melakukan uji prasyarat analisis sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis yang peneliti lakukan ialah uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dan uji linearitas dengan menggunakan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , dan uji multikolinearitas dengan memperhatikan nilai VIF dan *tolerance*. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Y	6,067	14,067	Data berdistribusi normal
X ₁	8,370	14,067	Data berdistribusi normal
X ₂	11,416	14,067	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Berikut merupakan hasil perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X ₁ Y	-2,68	3,10	Data berpola linear
X ₂ Y	0,91	3,10	Data berpola linear

Sumber: Hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan berpola linear. Uji prasyarat analisis data selanjutnya ialah uji multikolinearitas, berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Korelasi	R	r ²	VIF	tol.	Ket.
X ₁ dan X ₂	0,829	0,687	3,205	0,312	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil analisis peneliti

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa antar variabel bebas dalam penelitian ini, tidak terjadi multikolinearitas. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi berganda. Berikut merupakan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Variabel	Persamaan Linear	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Pengaruh
rX ₁ Y	$\hat{Y} = 31,33 + 0,504 X_1$	119,043	3,941	0,000000000 00000000247	56,1%
rX ₂ Y	$\hat{Y} = 36,35 + 0,544 X_2$	93,907	3,941	0,000000000 0000000923	50,2%
RX ₁ X ₂ Y	$\hat{Y} = 30,13 + 0,348 X_1 + 0,215 X_2$	65,072	3,941	0,000000000 0000000244	57,6%

Sumber: Hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa; 1) minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 56,1%, 2) efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 50,2%, dan 3)

minat belajar dan efikasi diri secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 57,6%.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang diambil dari penggunaan angket sebagai instrumen penelitian, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kurang berminat terhadap matematika serta sebagian besar peserta didik masih belum maksimal dalam menyalurkan minat mereka terhadap matematika dikarenakan masih rendahnya efikasi diri yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2015), yang menyatakan bahwa minat belajar sangat menentukan besaran hasil belajar yang diterima oleh peserta didik. (Mulyani et al., 2015) menambahkan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik yang memiliki minat belajar terhadap suatu hal akan lebih giat dalam mempelajari hal tersebut tanpa paksaan dari orang lain.

Menurut (Herlina & Suwatno, 2018) peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik, akan lebih memiliki kecakapan mengenai cara ia belajar hal-hal yang ia minati tersebut. Kecakapan tersebut yang nantinya akan membuat peserta didik lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan pendidik. Hal tersebut tentunya akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, tentunya diperlukan adanya upaya seluruh pihak untuk meningkatkan minat belajar peserta didik guna memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

(Sirait, 2016) menegaskan bahwa diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap matematika, upaya tersebut dapat diwujudkan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang tenang, menyenangkan, serta nyaman selama proses pembelajaran, dan sebagainya. Minat belajar juga dapat dibangkitkan melalui teknik pemusatan perhatian, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, metode pembelajaran yang sesuai, dan *ice breaking*, serta pemberian *reward*. Melalui penerapan upaya meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika, diharapkan peserta didik menjadi lebih antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika, tentunya hal tersebut. Tentunya hal tersebut akan membuat peserta didik lebih antusias dalam menjalani kegiatan pembelajaran matematika. Hal tersebut akan berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik terhadap matematika. Peserta didik yang tertarik dengan matematika, akan lebih bersemangat belajar dan menguasai apa yang mereka minati, hal tersebut yang nantinya mempengaruhi pencapaian hasil belajar matematika peserta didik.

Menurut (Wiradarma et al., 2021) kinerja pendidik pun perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Pendidik harus mengoptimalkan delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai. Kedelapan keterampilan tersebut meliputi: 1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, 2) keterampilan menjelaskan pembelajaran, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan mengadakan variasi, 5) keterampilan memberikan penguatan, 6) keterampilan mengelola kelas, 7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan 8) keterampilan mengajar

kelompok kecil dan perseorangan. Dengan menerapkan delapan keterampilan tersebut, diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik untuk mempelajari berbagai bidang studi yang dipelajari, termasuk matematika. (Febriliani & Jaino, 2018) menyatakan bahwa perlu adanya upaya guna meningkatkan minat belajar peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran agar lebih bermakna dan hasil belajar yang didapat dapat lebih optimal. Upaya tersebut dapat berupa variasi media pembelajaran, penyesuaian metode pembelajaran yang digunakan, ice breaking, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki peserta didik, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin optimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wulanningtyas & Ate, 2020). Hasil penelitian (Wulanningtyas & Ate, 2020) menyatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar 39%. Peserta didik dengan tingkat efikasi diri yang tinggi, merasa yakin bahwa mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin mereka capai. Setiap hambatan yang dihadapi peserta didik dapat diselesaikan ketika peserta didik percaya bahwa semua hambatan yang ada untuk mencapai tujuan belajar mereka dapat diatasi. Situasinya sangat berbeda ketika peserta didik tidak memiliki efikasi diri yang cukup. Efikasi diri yang rendah membuatnya mudah menyerah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang optimal yang dicapainya.

Efikasi diri memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri sangat erat kaitannya dengan hasil belajar matematika. (Hermawan et al., 2022) berpendapat bahwa peserta didik dengan tingkat efikasi diri yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk terus berusaha mengatasi tantangan yang dihadapinya dalam mencapai hasil belajar. Peserta didik dengan efikasi diri yang rendah, perlu adanya upaya untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik. Peserta didik dengan peningkatan efikasi diri diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu upayanya untuk mencapai efikasi diri yang tinggi pada peserta didik adalah persuasi verbal. Pendidik dapat masukan-masukan yang positif dan membangun untuk menstimulus peserta didik bahwa mereka dapat mengatasi hambatan yang hadapi dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi, akan memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar dan efikasi diri secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Mawar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Iskandar et al., 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 79% terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik mampu mencapai tujuan belajarnya, jika mereka memiliki minat belajar yang tinggi disertai tingkat efikasi diri yang tinggi (Mandasari et al., 2020). Situasinya akan sangat berbeda ketika peserta didik memiliki minat belajar yang kuat dalam matematika, tetapi kurang percaya diri pada kemampuannya di bidang matematika, hal tersebut akan menghambat peserta

didik dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik dengan minat rendah dan efikasi diri yang rendah pula dalam matematika, perlu dilakukan upaya peningkatan minat belajar dan efikasi diri melalui pemberian stimulus, sehingga peserta didik tersebut dapat meningkatkan minat belajar dan efikasi diri yang dimilikinya.

Upaya tersebut dilakukan untuk menanamkan minat belajar matematika yang kuat pada peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Ketika peserta didik merasa nyaman mengikuti kegiatan pembelajaran matematika, maka kegiatan pembelajaran tersebut lebih bermakna dan lebih mudah dipahami. Selain itu, peserta didik harus mengembangkan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Jika peserta didik dan pendidik dapat menyeimbangkan minat dan efikasi diri peserta didik, maka sangat dimungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data temuan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V sekolah dasar negeri, simpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Minat belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, dengan pengaruh sebesar 56,1%.
2. Efikasi diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 50,2%.
3. Minat belajar dan efikasi diri secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, dengan pengaruh sebesar 57,6%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peserta didik diharapkan berupaya untuk dapat meningkatkan minat belajar dan efikasi diri, agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Bagi pendidik dan kepala sekolah diupayakan untuk terus meningkatkan minat belajar dan efikasi diri peserta didik agar dapat mencetak peserta didik yang unggul dan berkarakter. Adapun bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti terkait minat belajar dan efikasi diri, diupayakan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian menjangkau lebih luas dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Murniviyanti, L., & Selegi, S. F. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK ICE BREAKING BERBASIS TEPUK TANGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.36706/jisd.v10i1.19897>
- Dewi, N. P. W. P., & Agustika, G. N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan PMRI Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 204–214. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26781>
- Febriliani, L., & Jaino. (2018). Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 10–18.

- Hayati, S., Putri, A. G. E., & Khoirunnisa, K. (2022). PENDEKATAN SCIENTIFIC UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i2.19495>
- Herlina, L., & Suwatno. (2018). Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 246–254. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11770>
- Hermawan, J. S., Efendi, U., & Hasanah, W. W. (2022). The Relationship between Efficacy and Self-Regulation with Learning Outcomes in Elementary School Mathematics. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 205–214.
- Iskandar, M. T., Sasmita, K., & Tatminingsih, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3763>
- Lestari, I. S., Zaenuri, Z., & Mulyono, M. (2022). LITERASI MATEMATIKA DITINJAU DARI SELF EFFICACY DENGAN MENGGUNAKAN PROBLEM SOLVING LEARNING MODEL DENGAN STRATEGI SCAFFOLDING. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1). <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i1.17091>
- Mandasari, W., Hawa, S., & Yosef, Y. (2020). PENERAPAN METODE SCAMPER TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11624>
- Mulyani, Mubarak, & Hairina, Y. (2015). AMT (Achievement Motivation Training) Sebuah Rancangan Intervensi Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Program Khusus Ulama IAIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Studia Insania*, 3(1), 45–62. <https://doi.org/10.18592/jsi.v3i1.1103>
- Nugraha, Y. C., Toybah, T., & Yosef, Y. (2022). MODEL INDEX CARD MATCH TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR KELAS IV SD NEGERI 140 PALEMBANG. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.36706/jisd.v9i2.17499>
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–23. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Riyanto. (2022). *Metodologi Penelitian Matematika*. Lakeisha.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Suhendri, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39.
- Widyastuti, Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. (2019). Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100.

Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 408–415.

Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi:

Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 166–169.

Yuliani, R., Handayani, S. D., & Somawati. (2017). Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(2), 130–143.